

## Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang

Suniyarti<sup>1</sup>, Armansyah<sup>2\*</sup>, Ahmad Yani<sup>3</sup>, Muhammad Mu'azamsyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpiang

Email : [manchah494@gmail.com](mailto:manchah494@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to soft skills and work motivation affect the work readiness of students at STIE Pembangunan Tanjungpinang simultaneously or partially. With STIE Tanjungpinang Development as the object of research. The population in this study were 132 student of accounting study programs and 284 people from management study programs. The sampling technique used is purposive random sampling with a total sample of 204 respondents consisting of 139 management and 65 accounting study programs. The method used is quantitative method. The object of this research is student of STIE Pembangunan Tanjungpinang Accounting and Management Study Program. The data collection techniques used were questionnaires, literatures studies, and documentation. The data analysis techniques used are data quality test, classical assumption test, multiple linier analysis, and hypothesis testing using SPSS. The result showed that soft skills variable partially influenced work readiness with a tvalue  $2.942 > ttable$  1.971 work motivation variable partially affect work readiness with a nilai tvalue  $6.393 > ttable$  1.971. Soft skill and work motivation variables simultaneously affect work readiness with a fvalue  $27.500 > ftable$ . While the Adjust R square value is 0,207 or 20,7%. While the rest is influenced by other variables that are not explained in this study. Soft skill work motivation variables partially and simultaneously have a positive and significant effect on work readiness. This shows that with increasing soft skill and work motivation, it will increase work readiness of student in STIE Pembangunan Tanjungpinang.

**Keywords:** Soft Skills; Work Motivation; Work Readiness

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Populasi pada penelitian ini adalah 132 orang mahasiswa prodi akuntansi dan 284 orang dari prodi manajemen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive random sampling dengan total sampel yaitu 204 orang mahasiswa yang terdiri dari 139 orang mahasiswa prodi manajemen dan 65 orang dari prodi akuntansi. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Objek penlitian ini adalah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel soft skill berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja dengan nilai thitung sebesar  $2.942 > ttabel$  yang sebesar 1.971. variabel motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja dengan nilai thitung sebesar  $6.393 > ttabel$  yang sebesar 1.971. Variabel soft skill dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja dengan nilai fhitung  $27.500 > ftable$  . Sedangkan nilai Adjust R square sebesar 0,207 yaitu atau 20,7%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel soft skill dan motivasi kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan meningkatnya soft skill dan motivasi kerja, maka akan meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

**Kata kunci:** Soft Skill; Motivasi Kerja; Kesiapan Kerja

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pembangunan perekonomian sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan tujuan tertentu. Hal ini menandakan bahwa perusahaan saat ini membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bahkan dapat menjadi asset yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Tetapi, Indonesia saat ini belum mampu menghasilkan kualitas SDM yang memadai untuk berkompetisi, berkarakter, bersoft skills, berkualitas, cerdas intelektual, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat secara baik. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ini tentunya berdampak buruk bagi generasi muda dalam menghadapi dunia kerja. Tidak sedikit lulusan sarjana yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kualitas dan relevansi lulusannya. Maka dari itu, pendidikan sangat berperan penting sebagai supaya penunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Menurut (Yolanda et al., 2023); (Deswarta et al., 2023) Softskill adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melakukan hubungan interaksi dengan orang lain (interpersonal skills) serta keterampilan mengatur diri sendiri (intrapersonal skills) agar mampu mengembangkan kinerja secara maksimal. Menurut (Zunita et al., 2019) softskill adalah kemampuan yang memang ada pada diri seseorang yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam bekerjasama dengan orang lain.

Menurut (Yuritanto dkk, 2023) motivasi kerja adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Wiryani (Kurnia Saputra dkk, 2023) Motivasi untuk memasuki dunia kerja itu timbul karena terjadi dorongan yang dibarengi dengan keinginan dari dalam diri mahasiswa jadi bisa di sebut juga motivasi ini berasal dari dalam (intrinsik).

Menurut (Zunita et al., 2019);(Deswarta et al., 2023) kesiapan kerja adalah suatu daya serap yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan keterampilan kerja yang meliputi sikap maupun perilaku serta kemahiran dalam ilmu pengetahuan seseorang tersebut. Menurut (Damayantie & Kustini, 2022) kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu dalam menerima serta mempraktikan perilaku tertentu dalam hubungannya dengan perkembangan mental dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan. Kesiapan Kerja tentu sangat diperlukan agar dapat mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas, dalam mencetak tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas tersebut juga pastinya dibutuhkan suatu cara untuk mendidik para calon tenaga kerja melalui bekal pengetahuan serta keterampilan tertentu maupun dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk dikembangkan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Tanjungpinang. Oleh karena itu, STIE Pembangunan Tanjungpinang sangat berupaya keras untuk meningkatkan mutu tenaga

pendidik sebagai upaya mewujudkan visi dan misinya yang dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan terus ditingkatkan. Perguruan tinggi ini menawarkan dua program studi yaitu akuntansi dan manajemen sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dibidang yang diminatinya masing-masing. Setiap program studi membekali mahasiswanya dengan pengetahuan umum terkait ilmu ekonomi dan paparan langsung dengan dunia kerja. Kampus telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung penyebaran pengetahuan yang berkelanjutan guna mempersiapkan mahasiswa memasuki pasar kerja. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan angka (Isa Alamsyahbana dkk, 2023); (Suci Sukmawati dkk, 2024). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Uji yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 132 orang mahasiswa dari prodi akuntansi dan 284 orang mahasiswa dari prodi manajemen dengan purposive random sampling menjadi teknik sampel yang digunakan dengan menetapkan kriteria tertentu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik regresi berganda termasuk berganda termasuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari penelitian seperti berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

*Coefficient<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.245	2.758		1.177	.241
Soft Skill (X <sub>1</sub> )	.161	.055	.185	2.942	.004
Motivasi Kerja(X <sub>2</sub> )	.320	0.50	.403	6.393	.000

a. Dependent Variable : Kesiapan Kerja (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diformulasikan bersama model regresi berganda menjadi persamaan sebagai berikut

$$\begin{aligned} Y &= a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e \\ &= 3.245 + 0.161(0) + 0.320(0) + e \end{aligned}$$

### Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t (parsial)  
Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.245	2.758		1.177	.241
Soft Skill (X <sub>1</sub> )	.161	.055	.185	2.942	.004
Motivasi Kerja(X <sub>2</sub> )	.320	0.50	.403	6.393	.000

a. Dependent Variable : Kesiapan Kerja (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Dari data yang terdapat pada tabel diatas, dapat diambil keputusan bahwa dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar  $6.393 >$  nilai t-tabel sebesar 1.971. dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja.

### Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	480.084	3	240.042	27.500	.000 <sup>b</sup>
Residual	1754.519	201	8.729		
Total	2234.603	203			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Berdasarkan tahapan dan hasil SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa f probability value  $< \alpha$  atau nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan HA diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill (X1), motivasi kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja (Y).

### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjused R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.207	2.954

a. *Predictors*: (Constant), X2, X1

b. *Dependent Variable*: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)

Pada tabel 4.13 di atas, bahwa hasil koefisien determinasi dapat dilihat pengaruh secara keseluruhan yaitu sebesar 0,207 atau 20,7%, hal ini dapat dilihat dari tabel *adjusted r square*, yang artinya terdapat variabel lain yang mempengaruhi variabel kesiapan kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t hipotesis menyatakan bahwa soft skill dan motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang artinya semakin besar pengaruh soft skill dan motivasi kerja maka semakin meningkat kesiapan kerja bagi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

### Saran

Bagi pihak Mahasiswa dan Perguruan Tinggi. Sebaiknya mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang lebih bisa untuk dapat mengontrol diri secara emosional dan perlu untuk menyadari potensi yang mereka miliki. Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat berperan dalam membentuk karakter seluruh mahasiswa-mahasiswi STIE Pembangunan Tanjungpinang, sehingga dalam diri individu terbentuk mental percaya diri dalam kesiapan kerja dan berani menghadapi persaingan di era ini. Melalui berbagai wadah tidak hanya teori tetapi dengan praktek secara berkelanjutan sehingga mahasiswa-mahasiswi benar-benar dituntut untuk konsisten dalam menyiapkan diri untuk berkerja, salah satu cara seperti membentuk kelompok dan mengadakan atau mengikuti pelatihan tentang cara mengasah *Softskill* dan menambah wawasan yang melibatkan Motivasi Kerja.

Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini mengungkapkan pengaruh Softskill dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa, dimana masih terdapat banyak sekali faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Oleh karena itu, diharapkan para pembaca dan untuk penelitian selanjutnya menggunakan faktor lain agar memperkuat penelitian kesiapan kerja. Itu dilakukan karena adanya keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 670. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1028>
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Kurnia Saputra, Muhammad Rizki, Armansyah, Herman, Risnawati, Tommy Saputra, I. B. T. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1 ed.). Pasaman Barat. CV. Azka Pustaka.
- Suci Sukmawati dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Yolanda, S., Ayub, D., & Fitri Linda, D. (2023). Pengaruh Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Masyarakat. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 1(2), 301–307. <https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1126>
- Yuritanto dkk. (2023). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pasaman Barat. CV. Azka Pustaka.
- Zunita, M., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2019). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Bimbingan Konseling (ALIBKIN)*, 6(3), 1–15.  
<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/17196/12504>